



## **Implementasi Pendidikan Karakter Al- Islam Kemuhammadiyah di Taman Kanak - Kanak**

**Nur Oktavianti<sup>1✉</sup>, Dian Hidayati<sup>2</sup>, Sukirman<sup>3</sup>**  
Universitas Ahmad Dahlan<sup>1,2</sup>

e-mail : [2308046047@webmail.uad.ac.id](mailto:2308046047@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [dian.hidayati@mp.uad.ac.id](mailto:dian.hidayati@mp.uad.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam dan Muhammadiyah, TK ABA Berau memiliki visi dan misi untuk membentuk karakter anak yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam yang moderat dan toleran. Tujuan dari penelitian ini menganalisis implementasi pendidikan karakter al-islam kemuhammadiyah di TK ABA 1 Berau Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara mendalam. Teknik analisis datanya yaitu aktivitas dalam mengelola, mengelompokkan, mengurutkan, memberi tanda serta kode, dan memberikan kategori data. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. 2) Pendekatan yang holistik, yaitu pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA 1 menciptakan landasan yang kokoh bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia.

**Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Al-Islam Kemuhammadiyah, Pendekatan Holistik**

### **Abstract**

*As an educational institution based on Islamic and Muhammadiyah teachings, TK ABA Berau has a vision and mission to shape children's character, not only intellectually intelligent but also possessing noble morals, based on moderate and tolerant Islamic principles. The aim of this research is to analyze the implementation of character education based on Al-Islam Muhammadiyah at TK ABA 1 Berau, East Kalimantan. This research uses a qualitative method with in-depth interview data collection techniques. The data analysis technique involves activities such as managing, grouping, sorting, marking, coding, and categorizing the data. The findings of this research reveal that: 1) The implementation of Al-Islam Muhammadiyah character education at TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau, East Kalimantan, has a significant positive impact on the development of children's character. 2) The holistic approach, namely Al-Islam Muhammadiyah character education at TK ABA 1, creates a strong foundation for children to grow into individuals who are intelligent and possess noble character.*

**Keywords: Character Education, Al-Islam Kemuhammadiyah, Holistic Approach**

Copyright (c) 2025 Nur Oktavianti, Dian Hidayati

✉ Corresponding author :

Email : [2308046047@webmail.uad.ac.id](mailto:2308046047@webmail.uad.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.8037>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam proses pendidikan anak usia dini, TK ABA Berau di Kalimantan Timur telah menerapkan pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah. Berdasarkan cita-cita Islam yang moderat dan toleran, TK ABA Berau, sebuah lembaga pendidikan yang didirikan atas dasar ajaran Islam dan Muhammadiyah, bertujuan untuk mengembangkan karakter moral anak-anak di samping kecerdasan intelektual (Samiaji et al., 2023). Pendidikan karakter ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, jujur, disiplin, dan berempati terhadap sesama, dengan pendekatan yang seimbang antara pendidikan akademik dan moral (Septia et al., 2023).

Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA Berau melibatkan berbagai strategi, mulai dari pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sehari-hari, hingga pengenalan terhadap tokoh-tokoh Muhammadiyah yang dapat menjadi teladan bagi anak-anak. Proses pendidikan karakter dimulai sejak anak-anak memasuki lingkungan sekolah, di mana mereka diajarkan untuk mengenal Allah, Rasulullah, dan ajaran-ajaran dasar agama Islam yang mendasari perilaku baik (Baidarus, 2018). Pembiasaan shalat berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, serta mengenal bacaan-bacaan Al-Qur'an, menjadi bagian tak terpisahkan dari rutinitas harian di sekolah. Hal ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan yang baik sejak dini, yang akan terus melekat dalam kehidupan anak-anak di masa depan (Romadhona & Supriyadi, 2023). Dengan mengenalkan nilai-nilai tersebut, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah menyerap ajaran agama dan mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Mulyasa & Yusuf, 2019) Selain aspek spiritual, pendidikan karakter di TK ABA Berau juga menekankan pentingnya akhlak mulia dan perilaku positif sesuai dengan nilai-nilai Kemuhammadiyah. (Kahar, 2018) Misalnya, nilai kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan empati diajarkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan kreatif. Dalam hal ini, pengajaran tentang nilai-nilai ini tidak hanya dilakukan melalui ceramah atau teori, tetapi juga melalui permainan, cerita, dan kegiatan lain yang relevan dengan dunia anak-anak. Melalui metode pembelajaran yang aktif, anak-anak diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dengan cara yang menyenangkan. Sebagai contoh, melalui cerita tentang kisah-kisah nabi, anak-anak belajar tentang kebaikan dan kejujuran, serta bagaimana sikap positif tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak juga diajarkan nilai ukhuwah Islamiyah (persaudaraan di antara umat Islam) dan ukhuwah basyariah (persaudaraan di antara manusia) melalui pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA Berau. Metode sederhana, seperti berbagi dengan teman, bekerja sama dalam kelompok, dan saling mendukung dalam segala upaya, digunakan untuk mengajarkan prinsip-prinsip ini. Anak-anak belajar dari hal ini bahwa hubungan antarpribadi didasarkan pada rasa hormat satu sama lain dan pertimbangan terhadap kebutuhan orang lain, selain agama. Anak-anak diajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab sosial yang kuat dan bahwa tindakan mereka dapat berdampak positif pada orang lain di lingkungan mereka, sekolah, dan keluarga (Romadon, 2020).

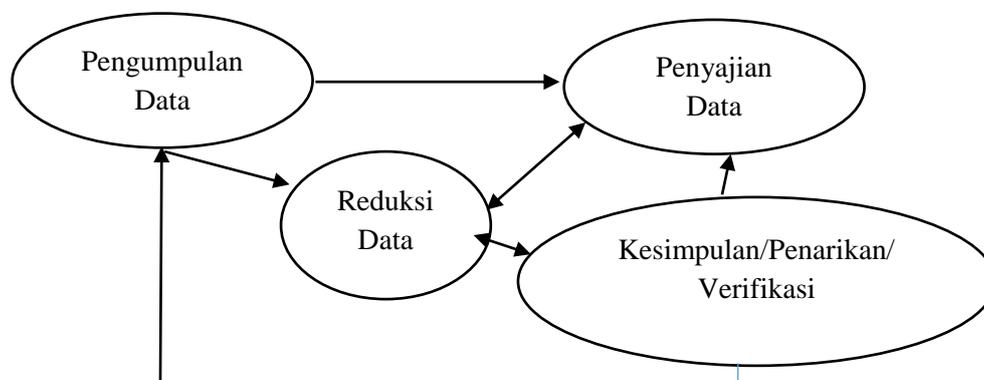
Di samping itu, penguatan pendidikan karakter juga dilakukan melalui penerapan berbagai program tambahan yang mendukung nilai-nilai tersebut. Salah satu program yang diimplementasikan adalah pelatihan mengenai perilaku sehari-hari yang baik, seperti kebersihan diri dan lingkungan, disiplin waktu, serta berbicara dengan sopan santun. Djauhari & Mansah (2023) Kegiatan ini diintegrasikan dalam rutinitas harian anak, sehingga mereka dapat terbiasa untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut tanpa merasa terpaksa. Pengajaran mengenai kebersihan, misalnya, bukan hanya sekadar tentang menjaga kebersihan tubuh, tetapi juga tentang menjaga kebersihan hati dan pikiran. Dengan demikian, pendidikan karakter yang diterapkan di TK ABA Berau tidak hanya menekankan pada perilaku luar, tetapi juga pada pembentukan karakter internal yang baik.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter di TK ABA Berau juga didukung oleh keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar. Orang tua sebagai mitra pendidikan diharapkan dapat meneruskan nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah, serta menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Oleh karena itu, sekolah secara aktif melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, seperti pertemuan rutin untuk membahas perkembangan anak, serta memberikan panduan tentang bagaimana menerapkan pendidikan karakter di rumah. Dalam hal ini, sosialisasi antara sekolah dan orang tua menjadi kunci penting dalam keberhasilan pendidikan karakter, karena orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk kepribadian anak di luar sekolah. Melalui sinergi yang baik antara sekolah dan orang tua, diharapkan karakter anak akan semakin terbentuk dengan kokoh.

Penerapan pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA Berau menunjukkan bahwa pendidikan anak usia dini menekankan pada pengembangan karakter moral yang sejalan dengan ajaran agama di samping pengembangan intelektual. Dengan menggunakan pendekatan holistik yang mencakup unsur spiritual, moral, sosial, dan emosional, TK ABA Berau bertujuan untuk menciptakan generasi siswa yang tidak hanya berbakat secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mulia. Diharapkan pendidikan karakter ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi siswa untuk menghadapi rintangan hidup di masa depan dan berkontribusi pada upaya kolaboratif untuk membangun masyarakat yang lebih bermoral, penuh kasih sayang, dan lebih baik.

## METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hal ini memungkinkan pengambilan data yang bersifat rekaman, catatan, transkrip, maupun agenda kegiatan. Sedangkan dalam analisis data, langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengelolaan, pengelompokan, pengurutan, pemberian tanda atau kode, serta kategori pada data yang diperoleh, dengan tujuan untuk merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang ada. Prosedur analisis data terdiri dari reduksi data, serta penarikan kesimpulan yang merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan bersifat interaktif. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah, yang meliputi pemberian informasi, proses sosialisasi, dan evaluasi dari pemangku kepentingan terkait. Penelitian ini dilakukan di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman, Tanjung Redeb. Pemilihan lokasi penelitian didasari oleh observasi peneliti yang menemukan adanya permasalahan khusus dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tersebut. Sebagai informan, peneliti melibatkan tiga responden yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, dan guru tahfidz.

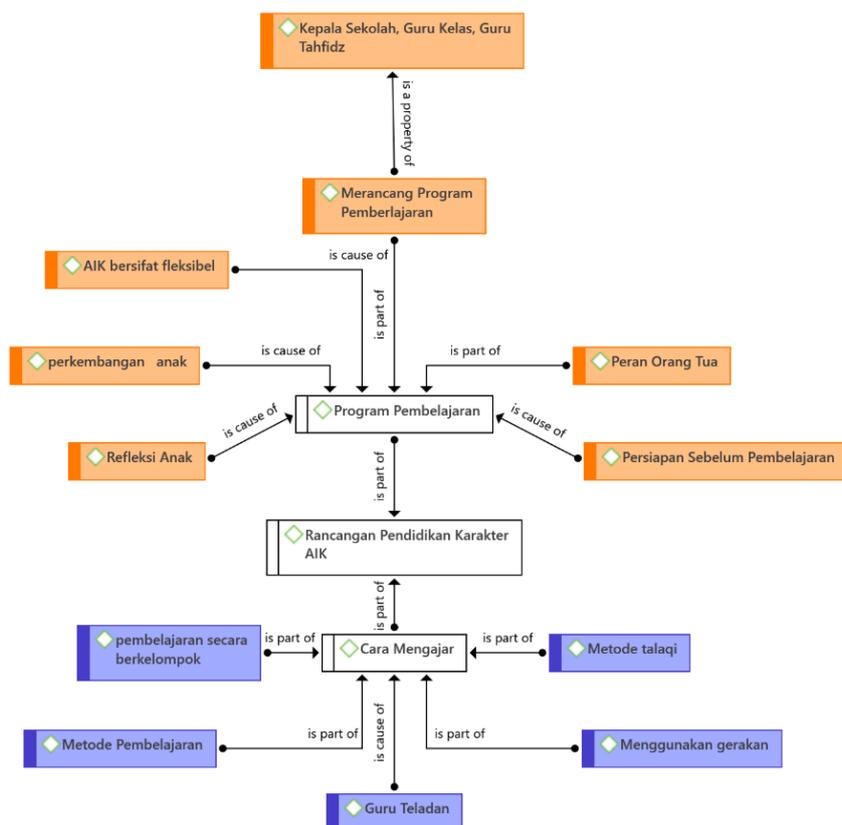


**Gambar 1. Alur Analisis Data Miles & Huberman**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan, hasil penelitian ditemukan dua tema penting yang menjelaskan tentang Rancangan pendidikan karakter Al Islam Kemuhammadiyah yang implementasi berada di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau Kalimantan Timur yaitu bagaimana cara mengajar itu berhubungan dengan (metode pembelajaran, metode talaqi yang digunakan, menggunakan gerakan, pembelajaran dibagi secara berkelompok dan berakhir menjadi guru teladan), yang selanjutnya program pembelajaran. Setiap tema didukung dengan pengkodean yang relevan menggunakan Software ATLAS.ti.9 seperti Gambar 2



**Gambar 2. Analisis Data Penelitian Atlas.ti 9**

### Membentuk Karakter Anak Sejak Dini

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di dapatkan hasil sebagai berikut. Mengenai salah satu institusi pendidikan yang bernaung di bawah Muhammadiyah, TK ABA memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak dini. Saya ingin bertanya lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan Ibu sebagai kepala TK ABA dalam menanamkan nilai-nilai Al Islam Ke Muhammadiyah pada anak didik, Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa

*“Merancang program seperti membaca asmaul husna bersama-sama, menyanyikan mars Muhammadiyah dan Mars ‘Aisyiyah, demonstrasi adab seperti adab mau makan dll, sholat dhuha berjama’ah setiap hari, dzikir, hafalan hadits dan do’a pilihan”.*

Cara memasukkan pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah kedalam kurikulum yang sudah diterapkan di TK ABA 1, Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa

*“Diawal merancang pembelajaran saya beserta tim guru merapatkan hal tersebut, kemudian pembelajaran AIK dapat dimasukkan kedalam kurikulum yang ada karena AIK bersifat fleksibel”.*

Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh informan 2 beliau menyatakan bahwa “*Menggunakan gerakan sesuai artinya, lalu bergantian dan terkadang diberikan hadiah bagi yang sudah hafal*”.

Dalam perencanaan pembelajaran AIK di TK ABA 1, siapa saja yang terlibat Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa “*Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Guru Tahfidz*”. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh informan 1 beliau menyatakan bahwa “*Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Guru Tahfidz*”.

### **Kegiatan atau Materi Khusus yang Dirancang untuk Menanamkan Nilai-Nilai AIK**

Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa “*Ada, Guru Tahfidz yang merancang pembelajarannya*”. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh informan 2 beliau menyatakan bahwa

“*Guru dan semua penghuni sekolah sebelum masuk pembelajaran di briefing oleh kepala sekolah agar didepan anak- anak harus berhati-hati dan menjadi contoh yang baik*”.

Peran guru lainnya dalam menanamkan nilai-nilai Al Islam Ke Muhammadiyah di Lingkungan Sekolah, Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa “*Guru dan semua penghuni sekolah sebelum.....*”. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh informan 2 beliau menyatakan bahwa

“*Guru dan semua penghuni sekolah sebelum masuk pembelajaran di briefing oleh kepala sekolah agar didepan anak- anak harus berhati-hati dan menjadi contoh yang baik*”.

Pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyah di ajarkan, Berdasarkan informan 1 beliau menyatakan bahwa

“*Setiap hari sebelum pembelajaran inti dan sudah di atur oleh Guru Tahfidz*”. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Informan 1 beliau menyatakan bahwa “*Setiap hari sebelum pembelajaran inti dan sudah di atur oleh Guru Tahfidz*”.

### **Peran Orang Tua**

Sekolah dan orang tua bekerjasama untuk mewujudkan pendidikan karakter anak di rumah, Berdasarkan informan 2 beliau menyatakan bahwa “*Guru melaporkan perkembangan anak melalui buku penghubung agar orang tua dapat menjadi kontrol saat dirumah*”.

Dari tanggapan tersebut menggambarkan bahwa pentingnya membangun sinergitas dengan orang tua agar dapat mengembangkan potensi anak secara maksimal.

Program apa saja yang dilakukan sekolah untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter, Berdasarkan informan 2 beliau menyatakan bahwa

“*Guru Tahfidz, memberikan materi hafalan misal surah Al Ikhlas beserta artinya disetor saat itu juga jika ada anak yang belum bisa, akan dijadikan PR dan di laporkan kepada orang tua siswa . Guru meminta agar orang tua ikut membantu sehingga ketika besok akan disetor anak-anak sudah hafal*”.

Hal ini senada dengan informan 3 yaitu :

“*Bekerjasama dengan Guru Tahfidz biasanya diakhir pembelajaran akan di ujikan materi-materi hafalan kepada anak-anak baik itu bacaan sholat, hafalan surat, hadits maupun do'a pilihan*”.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting untuk memperkuat nilai-nilai yang diterapkan di sekolah. Sekolah mengadakan program-program yang melibatkan orang tua, seperti pertemuan rutin untuk membahas perkembangan anak dan memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya pendidikan karakter. Dalam hal ini, sekolah dan orang tua memiliki peran yang saling melengkapi untuk membentuk karakter anak. Tidak hanya itu, lingkungan sekolah juga sangat mendukung implementasi pendidikan karakter ini. TK ABA 1 Tanjung Redeb berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan karakter anak-anak. Lingkungan yang aman, bersih, dan penuh dengan nilai-nilai agama sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan perilaku anak. Menurut (Baidarus et al., 2020) Dalam kegiatan sehari-hari, anak-anak dihadapkan pada kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman

mereka, belajar berbagi, menghargai perbedaan, dan belajar menyelesaikan masalah secara damai. Ini semua merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter yang mengedepankan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan kasih sayang.

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa rancangan pendidikan karakter al islam kemuhammadiyah berperan penting dalam perubahan sikap positif anak dan jika hal tersebut mendapat dukungan stakeholder, tidak menutup kemungkinan juga bisa memberikan perubahan pada kualitas sekolah, sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berkarakter.

## **Pembahasan**

### **Cara Mengajar**

Implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau, dirancang untuk membangun karakter siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan interaktif. Metode yang digunakan adalah talaqi dan gerakan tangan, di mana anak-anak diajak untuk menghafal doa, Asmaul Husna, dan hadis melalui pelafalan langsung yang dipadukan dengan gerakan. Pendekatan ini membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan lebih mudah, sementara pengulangan dilakukan untuk memperkuat hafalan mereka. Guru mengarahkan anak secara *face to face*.

Tujuan utama dari penerapan metode gerakan tangan ini adalah untuk memaksimalkan proses hafalan anak. Gerakan tangan yang terstruktur dan terarah ini diharapkan dapat membantu anak mengingat informasi dengan lebih baik, karena menggabungkan aspek visual dan kinestetik dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini juga memiliki fungsi untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga anak tidak merasa cepat bosan atau kehilangan minat. Dengan adanya variasi dalam metode pengajaran, anak menjadi lebih tertarik untuk terlibat aktif dalam setiap sesi pembelajaran.

Guru juga dapat menggunakan gerakan tangan ini untuk mempermudah penilaian terhadap perkembangan anak. Dengan memperhatikan kemampuan anak dalam mengikuti gerakan dan instruksi, guru dapat menilai sejauh mana pemahaman dan kemajuan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan penilaian yang lebih akurat, sekaligus menyesuaikan metode atau pendekatannya dengan kebutuhan dan perkembangan anak didiknya. Dengan demikian, penggunaan metode gerakan tangan bukan hanya bermanfaat untuk memudahkan hafalan, tetapi juga sebagai alat evaluasi yang efektif bagi guru dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. (Syarif & Kholis, 2020)

Selain itu, pembelajaran dilakukan secara berkelompok, yang memungkinkan siswa bekerja sama, saling membantu, dan belajar berinteraksi secara adabiah. Guru juga memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah kecil untuk memotivasi siswa dalam menunjukkan prestasi akademik dan perilaku baik. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Akhmad, 2020) dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah, SD Muhammadiyah Kademangan Kabupaten Tegal menggunakan kurikulum tersembunyi yang terdiri dari kebiasaan sehari-hari untuk membangun karakter peserta didik menjadi individu religius. Sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM), semua siswa secara teratur membaca Asmaul Husna, menghafal bacaan salat sesuai dengan manhaj Tarjih Muhammadiyah, dan membaca dan menghafal Juz 30 dari Al-Qur'an.

Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah juga tercermin dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah. Misalnya, pengajaran tentang kebersihan diri, lingkungan, serta penghargaan terhadap alam dan sesama makhluk hidup. Kegiatan-kegiatan seperti ini diajarkan untuk membentuk rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar (Hidayat & Purwanto, 2022). Anak-anak diajarkan untuk memahami pentingnya hidup bersih dan sehat, serta menghargai lingkungan sebagai bagian dari ciptaan Allah yang harus dijaga dengan baik. Nilai-nilai keteladanan dari para pendidik di TK ABA 1 juga berperan penting dalam implementasi pendidikan karakter ini. Para guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi teladan bagi anak-anak dalam hal sikap dan perilaku.

Keteladanan guru menjadi elemen kunci dalam proses pengajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi siswa melalui sikap dan perilaku sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai AIK. Sebelum kegiatan belajar dimulai, guru menerima arahan dari kepala sekolah untuk memastikan semua aktivitas di kelas mencerminkan nilai-nilai Islam. Dalam keseharian, anak-anak juga dilibatkan dalam rutinitas seperti membaca Asmaul Husna, dzikir, shalat dhuha berjamaah, serta menyanyikan Mars Muhammadiyah dan Aisyiyah, yang bertujuan memperkuat identitas mereka sebagai bagian dari komunitas Muhammadiyah. Fleksibilitas kurikulum menjadi pendukung utama, di mana nilai-nilai AIK diintegrasikan ke dalam kurikulum nasional melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru kelas, dan guru tahfidz. Dengan pendekatan ini, proses belajar tidak hanya mencakup pengembangan kognitif, tetapi juga pembiasaan karakter religius dan adab yang menjadi fondasi kepribadian siswa. Gaya mengajar guru juga akan lebih maksimal bila mereka juga mengetahui bagaimana kecerdasan yang mereka miliki. Pengetahuan tentang kecerdasan yang anak miliki itu akan memaksimalkan gaya mengajar guru yang dapat disesuaikan di kelas. Secara statistik proses mengajar berhubungan (Alhourani, 2021) dan berpengaruh (Kazu, 2009) dengan gaya belajar siswa serta memberikan dampak pada prestasi (Karatas & Yalin, 2021) dan performa akademik (Chetty et al, 2019).

### **Program Pembelajaran**

Program pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di TK ABA 1 Tanjung Redeb dirancang secara terintegrasi untuk membentuk karakter religius dan moral siswa sejak dini. Program ini mencakup berbagai aktivitas rutin yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa di sekolah. Kegiatan seperti membaca Asmaul Husna, dzikir pagi, shalat dhuha berjamaah, hafalan doa dan hadis, serta menyanyikan Mars Muhammadiyah dan Mars Aisyiyah dilakukan secara konsisten untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, pembiasaan adab seperti adab makan, berbicara, dan bersikap sopan juga diterapkan melalui demonstrasi langsung oleh guru. Setiap program pembelajaran dirancang dengan fleksibilitas, sehingga nilai-nilai AIK dapat diintegrasikan dalam kurikulum nasional tanpa mengurangi fokus pada aspek akademik lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang di tulis oleh, (Menia Sakti, 2023) karya ilmiah yang berjudul *Upaya Guru Dalam Mengenalkan Adab Sopan Santun Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk It Hafizul Ilmi Aceh Besar*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru di TK IT Hafizul Ilmi Desa Blangkrueng telah melakukan berbagai upaya untuk mengenalkan adab sopan santun kepada anak usia 5-6 tahun. Upaya tersebut meliputi menjadi teladan, memberikan nasihat, membiasakan perilaku baik, memberikan pujian, serta menggunakan metode bercerita. Proses pengenalan ini dilakukan melalui pembelajaran di kelas, pertemuan dengan orang tua, dan pembiasaan saat berinteraksi dengan guru.

Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan peran aktif dari kepala sekolah, guru kelas, dan guru tahfidz. Mereka bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran AIK dengan metode yang sesuai usia dan kemampuan siswa. Guru juga menjadi teladan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang baik dan religius di setiap kesempatan. Program ini tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif melalui pelaporan perkembangan anak menggunakan buku penghubung dan tugas-tugas seperti membantu anak menghafal doa di rumah. Dengan kolaborasi antara sekolah dan keluarga, program ini bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penguatan nilai-nilai AIK dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur, menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dan ajaran Muhammadiyah. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang berpegang pada prinsip-prinsip Al-Islam Kemuhammadiyah, TK ABA 1 memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-

nilai tersebut sejak dini, di mana karakter anak-anak dibentuk melalui berbagai kegiatan yang dikemas dalam kurikulum yang berbasis pada agama, sosial, dan budaya Muhammadiyah. Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhmadiyah di TK ABA 1 tidak hanya berfokus pada pengajaran aspek agama semata, tetapi juga melibatkan pendekatan holistik yang mencakup seluruh dimensi perkembangan anak, baik fisik, emosional, sosial, maupun spiritual. Menurut (Amriani, 2021).

Lingkungan yang kondusif dan mendukung sangat penting dalam proses pendidikan karakter. TK ABA 1 menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan penuh dengan nilai-nilai agama dan sosial, yang memungkinkan anak-anak untuk berkembang dengan baik. Lingkungan sekolah yang bersih, tertib, dan penuh kasih sayang akan membantu anak merasa dihargai dan merasa aman untuk belajar. Menurut (Sujino & Marlisa, 2022) keberadaan teman sebaya yang memiliki karakter positif juga mendukung pembentukan karakter anak

Kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam yang moderat, toleran, dan humanis sesuai dengan pemahaman Muhammadiyah, serta mengedepankan pembelajaran yang mengarah pada pengembangan akhlak mulia, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa kasih sayang antar sesama. Melalui pendekatan ini, anak-anak diajarkan untuk memahami nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam yang moderat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dampak dari pendidikan ini adalah anak-anak menjadi lebih disiplin dalam menjalani rutinitas mereka, yang tidak hanya berdampak pada perkembangan akademik mereka, tetapi juga dalam aspek kehidupan mereka secara keseluruhan. Kedisiplinan ini juga mempengaruhi bagaimana anak-anak mengelola waktu mereka dan berinteraksi dengan orang lain (Huda, 2019).

## **SIMPULAN**

Implementasi pendidikan karakter Al-Islam Kemuhmadiyah di TK ABA 1 Tanjung Redeb, Berau, Kalimantan Timur, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter anak. Anak-anak memperoleh pembekalan nilai-nilai moral yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang, yang membentuk dasar akhlak mulia mereka. Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhmadiyah juga meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional anak melalui pengajaran empati, kerja sama, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penanaman nilai religius sejak dini membantu anak memahami dan mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan mereka. Dampak lainnya meliputi peningkatan disiplin dan tanggung jawab anak dalam menjalani rutinitas sehari-hari, serta berkembangnya rasa percaya diri yang memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan potensi mereka. Program ini juga berhasil menumbuhkan rasa kepedulian sosial, sehingga anak-anak belajar untuk berbagi dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar.

Dengan pendekatan yang holistik, pendidikan karakter Al-Islam Kemuhmadiyah di TK ABA 1 menciptakan landasan yang kokoh bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan dengan nilai-nilai luhur yang telah tertanam sejak dini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih saya ucapkan kepada Kepala TK ABA 1 Tanjung Redeb dan bapak/ibu guru yang bersedia menjadi partisipan dalam wawancara dan memberikan saya banyak informasi. Diharapkan temuan penelitian ini dapat membantu dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Al-Islam Kemuhmadiyah Di TK ABA 1 Tg. Redeb Berau Kalimantan Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, F. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Konsep Pendidikan Muhammadiyah. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 8(2), 79–85. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1991>
- Aminu, N. (2022). Peran Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Pembentukan Akhlak Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2300>
- Amriani. (2021). PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN (STUDI KASUS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO). *Ed-Humanistics : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33752/ed-humanistics.v6i1.1458>
- Baidarus. (2018). Muhammadiyah Dan Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal ISLAMIKA*, 1(2).
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1). <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Djauhari, A., & Mansah, A. (2023). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan Metode Shibghah di Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Kemuhammadiyah Dan Integrasi Ilmu*, 1(1).
- Hasanuddin, H., & Siregar, E. S. (2022). Prediksi Kecerdasan Majemuk Terhadap Gaya Mengajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 743. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2439>
- Hidayat, Y., & Purwanto, N. J. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Universita Muhammadiyah Yogyakarta. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.12284>
- Huda, H. (2019). Membangun Karakter Islami Melalui Al Islam dan Kemuhammadiyah [Studi Analisis Perpres Nomer 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)]. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2(1). <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2071>
- Islahuddin, M. (2022). PERAN MATA KULIAH AIK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER NASIONALIS UNTUK MENCEGAH RADIKALISME AGAMA BAGI MAHASISWA UNMUH GRESIK. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/sr.v6i1.13176>
- Kahar, M. S. (2018). Profil Pendidikan Karakter Mahasiswa Non Muslim dalam Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. *Al-Hayat*, 02(1).
- Menia Sakti. (2023). UPAYA GURU DALAMMENGENALKAN ADAB SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI TK IT HAFIZUL ILMU ACEH BESAR. *Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, UNIVERSITAS ISLAMNEGERI AR-RANIRY DARUSSALAMACEH BESAR*.
- Mulyasa, E., & Yusuf, S. (2019). Manajemen Strategik Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah Dalam Membangun Karakter Mahasiswa. *SPS Uvinus*, 3(2).
- Nurkhaliza, G. N., Nurhuda, M., Garib, O. W. Y., & Kartini, N. H. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER AIK DI SD MUHAMMADIYAH PAHANDUT PALANGKARAYA. *Anterior Jurnal*, 22(3). <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i3.4519>
- Romadhona, D. I., & Supriyadi, S. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Berbasis Penerapan Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Di Sekolah Muhammadiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Romadon. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN AL ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB KELAS IV. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.35438/e.v7i2.180>
- Saifuddin Zuhri Purwokerto, U. K. (2021). Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma dengan Gerakan Tangan pada Anak Usia Dini di Tk Darul Qur'an Karang Tengah Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini di Tk Darul Qur'an Karang Tengah 1 Desi Febriani. *Jurnal Raudhah*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Samiaji, Hajam, & Djubaedi, D. (2023). Pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah (aik) membangun karakter islami di stikes muhammadiyah kuningan. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, 4(2).

- 446 *Implementasi Pendidikan Karakter Al- Islam Kemuhammadiyah di Taman Kanak - Kanak - Nur Oktavianti, Dian Hidayati*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v7i2.8037>
- Septia, S., Rudini, R., & Mahatma, M. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Toboali. *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.32923/lenternal.v4i2.3693>
- Sujino, S., & Marlisa, L. (2022). REVITALISASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN AL ISLAM DAN MUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.24127/att.v5i2.1587>
- Suryani, A., & Dahlan, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(1).